

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA HASIL PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

**Bery Realdy**

Pogram Studi Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak  
Jalan. Ampera No. 88 Pontianak

[bery.realdy45@gmail.com](mailto:bery.realdy45@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar pada hasil pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar 09 Sepuk Sungai, Sekolah Dasar 10 Sebatuk, Sekolah Dasar 12 Sebedang. Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) penerapan kurikulum merdeka pada hasil pembelajaran PJOK Sekolah Dasar Di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar sudah diterapkan secara bertahap Karena kurikulum Merdeka Belajar terbilang baru, maka penerapannya masih memerlukan bimbingan dan pendampingan dari pelatih ahli. 2) Hasil pembelajaran Siswa Ketika menggunakan kurikulum merdeka Di Sekolah Dasar Di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Nilai hasil belajar peserta didik ketika diterapkannya kurikulum merdeka belajar berkembang secara pesat yang dapat dilihat dari rapor dan penggunaannya di lapangan maupun dikelas yang dijelaskan secara teori, peserta didik lebih cepat memahami, mengerti dan sangat responsif ketika dijelaskan materi yang berhubungan dengan materi PJOK 3) Hambatan Atau Kesulitan Yang Ditemui Ketika Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK yaitu guru masih sulit dalam menanamkan 6 karakter Profil Pelajar Pancasila kepada siswa dengan berbagai karakteristik yang dimiliki masing-masing siswa. Selain itu dari pengamatan yang peneliti lakukan juga terlihat bahwa guru belum bisa keluar dari zona nyaman mereka dalam mengajar seperti terlihat bahwasannya dalam mengajar masih nyaman dengan penggunaan metode itu-itu saja dan masih minimnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru mengajar kebanyakan hanya menjelaskan materi kemudian memberikan tugas untuk siswa.

**Kata Kunci:** *Kurikulum Merdeka Belajar hasil Belajar*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of an independent learning curriculum on the learning outcomes of PJOK in Sebawi District Elementary School, Sambas Regency. This research uses descriptive qualitative research methods. This research focuses on the implementation of the independent learning curriculum in the assessment of student learning outcomes in PJOK subjects at Elementary School 09 Sepuk Sungai, Elementary School 10 Sebatuk, Elementary School 12 Sebedang. The data collection analysis techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. 1) Implementation of Merdeka Curriculum on Primary School Pjok Learning Outcomes in Sebawi District, Sambas Regency. The implementation of the independent curriculum in elementary schools has been implemented in stages. Because the Merdeka Learning curriculum is relatively new, its implementation still requires guidance and assistance from expert trainers. 2) Results of Student Learning Outcomes When Using the Independent Curriculum at Elementary Schools in Sebawi District, Sambas Regency. The value of student learning outcomes when the independent learning curriculum is implemented is growing rapidly which can be seen from the report card and its use in the field and classroom which is explained in theory, students understand faster, understand and are very responsive when explained material related to PJOK material 3) Obstacles or Difficulties Encountered When Implementing the Independent Curriculum at Elementary Schools in Sebawi District, Sambas Regency. The obstacles in implementing the Merdeka Belajar Curriculum in PJOK subjects are that teachers are still difficult in instilling the 6 characters of the Pancasila Student Profile to students with the various characteristics that each student has. In addition, from the observations made by researchers, it can also be seen that teachers have not been able to get out of their comfort zone in teaching, as it can be seen that in teaching they are still comfortable with using the method and still lack the teacher's ability to use learning media, this can be seen when the teacher teaches mostly only explains the material and then gives assignments to students.*

**Keywords :** *Implementation, Independent Learning Curriculum, Student Learning Outcomes*

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Hasil Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Penelitian ini dilatar belakangi karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK menggunakan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, sehingga peneliti bisa tahu bagaimana proses dan hasil belajar siswa selama menggunakan kurikulum merdeka belajar. Sedangkan masalah khusus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada hasil pembelajaran pjok Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas ? Bagaimana hasil pembelajaran siswa ketika menggunakan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas ? Apa saja hambatan atau kesulitan yang ditemui ketika menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi kabupaten Sambas ? Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, pedoman observasi, dokumentasi, dan alat pengumpulan datanya menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 tahapan yaitu pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data display*), penarikan kesimpulan (*verification*) Hasil dari analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK tidak jauh berbeda dai kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum merdeka belajar, tetapi di kurikulum merdeka belajar ini pada mata pelajaran PJOK siswa lebih senang dan bersemangat karena sekarang siswa dibebaskan menggunakan fasilitas olahraga disekolah sesuai dengan kemampuan dan bakatnya masing-masing, untuk siswa yang motoriknya pada saat dilapangan tidak terlalu baik saat memperagakan apa yang guru contohkan, guru mata pelajaran PJOK akan lebih mendampingi dengan

menggunakan metode memodifikasi dengan permainan, otomatis pada saat siswa memperagakan dengan metode modifikasi dengan permainan secara tidak sadar siswa telah berhasil mencontoh gerakan yang diberikan guru. Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada pembaca untuk memanfaatkan penelitian ini sebagai wadah untuk memperdalam pengetahuan khususnya tentang implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK.